

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, 3 buku teks fisika yang dianalisis sudah mengakomodasi seluruh tipe kecerdasan majemuk, namun cenderung lebih fokus terhadap kecerdasan logika dan spasial yang menekankan pada aktivitas bekerja dengan angka, berpikir kritis, aktivitas yang didampingi oleh gambar, grafik, maupun tabel. Hal tersebut dapat terlihat dari profil representasi tipe kecerdasan majemuk pada 3 buku teks fisika kelas X adalah kecerdasan verbal 15.17%, kecerdasan logika 26.76%, kecerdasan spasial 21.94%, kecerdasan kinestetik 4.6%, kecerdasan musikal 1.36%, kecerdasan interpersonal 5.11%, kecerdasan intrapersonal 18.62% dan kecerdasan naturalis 6.43%.

Profil kecerdasan peserta didik yang diperoleh dari 3 sekolah tersebut adalah peserta didik memiliki kecerdasan verbal yang tersebar pada kategori sedang dan kuat. Kecerdasan logika, spasial, kinestetik, musikal dan naturalis tersebar paling banyak pada kategori sedang. Kecerdasan interpersonal dan intrapersonal tersebar paling banyak pada kategori kuat.

Secara umum, 4 guru fisika memiliki kecerdasan spasial, intrapersonal, dan naturalis tersebar merata pada kategori sedang dan kuat, sedangkan untuk kecerdasan verbal, musikal dan interpersonal tersebar relatif merata pada kategori lemah, sedang dan kuat, kecerdasan logika dan kinestetik tersebar paling banyak pada kategori sedang. Kemudian untuk profil kecerdasan peserta didik dan guru, secara umum diperoleh bahwa profil kecerdasan yang dimiliki guru dan peserta didik hampir serupa, hal ini tentu akan menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan profil representasi tipe kecerdasan majemuk yang diperoleh dari 3 buku teks, persentase aktivitas yang merepresentasikan kecerdasan musikal sangat sedikit. Padahal aktivitas dengan kecerdasan musikal tidak selalu harus berkaitan dengan alat musik, masih ada bentuk lain. Sebaiknya di setiap pokok bahasan ada kegiatan seperti mengeksplorasi

jawaban dari berbagai sumber termasuk televisi, internet dan lain sebagainya atau mempresentasikan laporan menggunakan media yang mendorong siswa untuk mendengar dan melihat.

Bagi guru atau pengajar, memiliki keinginan yang mendalam untuk mengidentifikasi kecerdasan majemuk yang ada pada dirinya juga pada peserta didik, sehingga dapat memahami rancangan pembelajaran seperti apa yang mengakomodasi semua tipe kecerdasan majemuk. Supaya peserta didik dapat menyalurkan kecerdasan majemuk yang mereka miliki untuk menyerap ilmu pengetahuan dari proses pembelajaran.